

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardana, K., Mujiati, N.W., dan Sriathi, A.A. 2009. Perilaku Keorganisasian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Audi, N.L. 2014. Persahabatan dan toleransi pemalasan sosial pada mahasiswa psikologi universitas Sumatra Utara. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 9(2): 52-56.
- Azwar, Saifuddin. 2014. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Baron, R.A. dan Byrne, D. 2005. Psikologi Sosial (Edisi Kesepuluh). Jakarta: Erlangga. (dalam terjemahan).
- Hanurawan, F. 2010. Psikologi Sosial: Suatu Pengantar. Bandung \: PT Remaja Rosdakarya.
- Kelly, Estalita. 2012. Diktat Statistik Psikologi II. Pasuruan: Tidak diterbitkan.
- Krisnasari, E.S. dan Purnomo, J.T. 2017. Hubungan kohesivitas dengan kemalasan sosial pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Vol. 13, No. 1.
- Kreitner, R. dan Kinicki, A. 2005. Perilaku Organisasi 2 (Ed. 5). Jakarta: Salemba Empat. (dalam terjemahan).
- Mercer, J. dan Clayton, D. 2013. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga. (dalam terjemahan).
- Munandar, A. Sunyoto. 2001. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI-Press.
- Myers, D.G. 2010. Social Psychology. Edisi kesepuluh. (Terjemahan oleh Aliya Tussyani). Jakarta: Salemba Humanika. (dalam terjemahan).
- Myers, D.G. 2012. Social Psychology. Edisi kesepuluh. (Terjemahan oleh Aliya Tussyani). Jakarta: Salemba Humanika. (dalam terjemahan).
- Peplau, L.A. dan Sears, D.O. 1970. *Social Psychology*. Tenth Edition: Prentice-Hall, Inc.
- Safitri, A. dan Andrianto, S. 2015. Hubungan antara kohesivitas dengan intensi perilaku agresi pada supporter sepak bola. *Jurnal Psikologi Islami*, 1 (2): 11-23.
- Samosir, S. V. 2014. Toleransi terhadap pemalasan sosial: Peran dimensi budaya individualism-kolektivisme. *Psikologia*, 9(1), 15-24.

- Sarwono, S.W. dan Meinarno, E.A. 2014. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santosa, Slamet. 1999. Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputra, N.E., Azwar dan Indrawati, I. 2016. Kemalasan sosial, persepsi dukungan organisasi, komitmen organisasi, kepuasan kerja. *Jurnal Psikologi*, 1(1): 10-18.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., dan Peplau, L.A. 2001. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga. (dalam terjemahan).
- Setyawan, M.S., Erlyani, N., dan Dewi, R.S. 2016. Peranan *social loafing* terhadap perilaku prososial buruh perusahaan air mineral X. *Jurnal Ecopsy*, Vol. 3, No. 3.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sutanto, S. dan Simanjuntak, E. 2015. Intensi *social loafing* pada tugas kelompok ditinjau dari *adversity quotient* pada mahasiswa. *Jurnal Experientia*. 3(1): 33-45.
- Sumanto, 1990. Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Walgito, Bimo. 2003. Psikologi Sosial : Suatu Pengantar. Yogyakarta: ANDI.
- Walgito, Bimo. 2006. Psikologi Kelompok. Yogyakarta: ANDI.
- Wicaksono, B. dan Prabowo, H. 2010. Kohesivitas tim pendukung sepakbola persija. *Jurnal Psikologi Vol. 3, No. 2*.
- Wismanto, B. dan Suharsono, M. 2012. Kohesivitas kelompok ditinjau dari komitmen terhadap organisasi dan kelompok pekerjaan. *Kajian Ilmiah Psikologi*, 2(1); 179-182.
- Wildanto, Eri. 2016. *Social loafing* pada anggota organisasi mahasiswa fakultas psikologi UMS. *Publikasi Ilmiah*.
- Williams, K.D. dan Karau, S.J. 1991. *Social loafing and social compensation: the effects of expectations of co-worker performance. Journal of Personality and Social Psychology*, 61(4): 570-581.
- Yusuf, Yusmar. 1989. Dinamika Kelompok. Bandung: CV. ARMICO.
- Zahra, Y. 2015. Peran *gender* dan *social loafing tendency* terhadap prestasi akademik dalam konteks pembelajaran kooperatif. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 10(1): 1-9.